

ABSTRAKSI

Meryta. Evaluasi Anggaran Biaya Proyek Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Pada PT. Intecindo Jaya Pratama (dibawah bimbingan Ibu Dra. Naisyah Siregar, Ak dan Ibu Dra. Rochmawati Daud, Ak).

Skripsi ini membahas mengenai anggaran biaya proyek yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya di dalam sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi. Yang menjadi objek penulisan skripsi ini adalah PT. Intecindo Jaya Pratama yang kegiatan usahanya bergerak di bidang supplier dan kontraktor (pemborong).

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perencanaan terhadap biaya dan pengendalian yang telah diterapkan oleh perusahaan dan untuk menciptakan sistem perencanaan dan pengendalian yang lebih baik di masa datang.

Dalam menghadapi persaingan untuk mendapatkan sebuah proyek diperlukan adanya perencanaan dan pengendalian yang baik terutama terhadap biaya. Salah satu cara yang digunakan adalah melalui penyusunan anggaran biaya proyek yaitu dengan menghitung perkiraan jumlah biaya yang dikeluarkan sehingga dalam pelaksanaannya nanti dapat mengontrol pengeluaran tersebut. Anggaran merupakan bagian penting dalam proses perencanaan karena dapat menuntun pengalokasian sumber daya menuju pencapaian sasaran. Meskipun anggaran telah disusun dengan baik namun dalam pelaksanaannya tetap memerlukan pengendalian yang baik agar tidak terjadi penyimpangan terlalu jauh dan bila terjadi penyimpangan dapat dilakukan perbaikan.

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan penulis berdasarkan hasil wawancara dan analisa data anggaran yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dibuat dan pengendalian terhadap pelaksanaannya belum memadai Hal ini terlihat dari :

1. Terjadi selisih yang cukup material antara anggaran biaya proyek yang telah disusun dengan realisasi dari biaya proyek yang disebabkan oleh :
 - a. Kurang melakukan survei atau pengamatan ke lapangan sehingga terjadi kesalahan dalam memperkirakan jumlah material dimana dalam pelaksanaannya material yang dibutuhkan lebih banyak dari yang dianggarkan.
 - b. Pada saat menyusun anggaran estimator tidak mempertimbangkan adanya fluktuasi nilai tukar kurs.
2. Kurang adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antara orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan proyek sehingga terjadi penambahan biaya.

Dari hasil evaluasi tersebut penulis menyarankan agar dalam menyusun anggaran perlu lebih mempertimbangkan semua faktor-faktor yang dapat mempengaruhi selama pelaksanaannya nanti dan hendaknya terjalin kerjasama, komunikasi dan koordinasi yang baik di antara orang yang terlibat sehingga diharapkan perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya, mampu bersaing dan akhirnya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai.